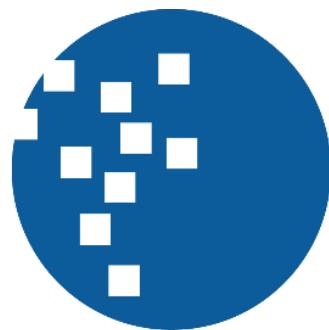


**INTERPRETASI ATAS DIGITAL SELF-HARM DI
MEDIA SOSIAL (ANALISIS FENOMENOLOGI
INTERPRETATIF PADA PENGGUNA TWITTER
PENDERITA EATING DISORDER)**



UMN

UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA

SKRIPSI

Natasya Devina Sutardjo

00000030195

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU KOMUNIKASI
UNIVERSITAS MULTIMEDIA NUSANTARA
TANGERANG
2023**

**INTERPRETASI ATAS DIGITAL SELF-HARM DI
MEDIA SOSIAL (ANALISIS FENOMENOLOGI
INTERPRELATIF PADA PENGGUNA TWITTER
PENDERITA EATING DISORDER)**



Diajukan sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh
Gelar Sarjana Ilmu Komunikasi

Natasya Devina Sutardjo

00000030195

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU KOMUNIKASI
UNIVERSITAS MULTIMEDIA NUSANTARA**

**UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA**

HALAMAN PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Dengan ini saya,

Nama : Natasya Devina Sutardjo

Nomor Induk Mahasiswa : **00000030195**

Program studi : Ilmu Komunikasi

Skripsi dengan judul:

“Interpretasi Atas Digital Self-Harm Di Media Sosial (Analisis Fenomenologi Interpretatif Pada Pengguna Twitter Penderita Eating Disorder)”

merupakan hasil karya saya sendiri bukan plagiat dari karya ilmiah yang ditulis oleh orang lain, dan semua sumber, baik yang dikutip maupun dirujuk, telah saya nyatakan dengan benar serta dicantumkan di Daftar Pustaka.

Jika di kemudian hari terbukti ditemukan kecurangan/penyimpangan, baik dalam pelaksanaan skripsi maupun dalam penulisan laporan skripsi, saya bersedia menerima konsekuensi dinyatakan TIDAK LULUS untuk Tugas Akhir yang telah saya tempuh.

Tangerang, 10 Januari 2023



Natasya Devina Sutardjo

UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi dengan judul

“Interpretasi Atas Digital Self-Harm Di Media Sosial (Analisis Fenomenologi Interpretatif Pada Pengguna Twitter Penderita Eating Disorder)”

Oleh

Nama : Natasya Devina Sutardjo
NIM : 00000030195
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Fakultas : Ilmu Komunikasi

Telah diujikan pada hari Selasa, 10 Januari 2023

Pukul 10.00 s.d 11.00 dan dinyatakan

LULUS

Dengan susunan penguji sebagai berikut.

Ketua Sidang



Dr. Endah Murwani, M.Si.
0327066402

Penguji



Dr. Sari Monik Agustin, S.Sos., M.Si.
0326087604

Pembimbing



Hanif Suranto, S.Sos., M.Si.
0306027102

Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi

Cendra Rizky
Anugrah Bangun
2023.01.30
13:29:13 +07'00'

Cendra Rizky Anugrah Bangun, M.Si.
0304078404

HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai civitas academica Universitas Multimedia Nusantara, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Natasya Devina Sutardjo

NIM : 00000030195

Program Studi : Ilmu Komunikasi

Fakultas : Ilmu Komunikasi

Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Multimedia Nusantara Hak Bebas Royalti Nonekslusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul.

“Interpretasi Atas *Digital Self-Harm* Di Media Sosial (Analisis Fenomenologi Interpretatif Pada Pengguna Twitter Penderita *Eating Disorder*)”

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Nonekslusif ini, Universitas Multimedia Nusantara berhak menyimpan, mengalihmediakan/mengalihformatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan memublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Tangerang, 24 Januari 2023

Yang menyatakan,



Natasya Devina Sutardjo

KATA PENGANTAR

Puji Tuhan atas terselesaikannya penulisan Skripsi dengan judul: “INTERPRETASI ATAS DIGITAL SELF-HARM DI MEDIA SOSIAL (ANALISIS FENOMENOLOGI INTERPRETATIF PADA PENGGUNA TWITTER PENDERITA EATING DISORDER)” untuk memenuhi syarat guna mencapai gelar Sarjana S.I.Kom. Jurusan Ilmu Komunikasi Pada Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Multimedia Nusantara. Saya menyadari tanpa adanya bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, dari masa perkuliahan sampai pada penyusunan tugas akhir ini, sangatlah sulit bagi saya untuk menyelesaikan tugas akhir ini. Oleh karena itu, saya mengucapkan terima kasih

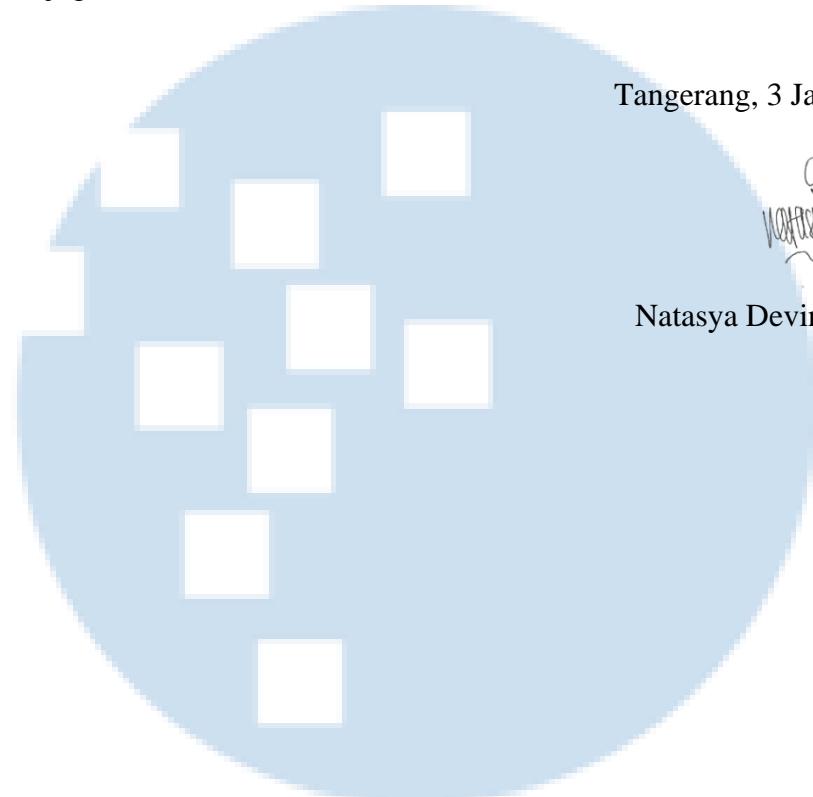
1. Dr. Ninok Leksono, selaku Rektor Universitas Multimedia Nusantara.
2. Ir. Andrey Andoko, M.Sc., selaku Dekan Fakultas Universitas Multimedia Nusantara.
3. Cendera Rizky Anugrah Bangun, M.Si., selaku Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi Universitas Multimedia Nusantara.
4. Hanif Suranto, S.Sos., M.Si., selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan bimbingan, arahan, dan motivasi atas terselesaiya tugas akhir ini.
5. Dr. Sari Monik Agustin, S.Sos., M.Si., selaku Dosen Pengaji yang telah memberikan koreksi serta masukan pada skripsi saya agar menjadi lebih baik lagi.
6. Dr. Endah Murwani, M.Si. selaku Ketua Sidang yang telah membimbing jalannya sidang skripsi dan juga memberikan *insight* untuk skripsi saya.
7. Papa, mama, dan oma saya yang telah memberikan bantuan dukungan material dan moral, sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini.
8. Selfy & Daniel, pasangan penyumbang amunisi saya untuk mengerjakan skripsi agar tidak ngaret lagi lulusnya, trimakazi! Hahaha.
9. Kecong, Manda, Moren, Kelly dan Metta yang telah menyemangati dan mendengarkan semua cerita & kepusingan yang tiada habisnya.
10. *And ofc to ... myself! Congrats* udah bisa nyampe di tahap ini, yey!

Semoga karya ilmiah ini bermanfaat dan menjadi sumber informasi yang membantu, juga memberikan ilmu.

Tangerang, 3 Januari 2023



Natasya Devina Sutardjo



UMN
UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA

INTERPRETASI ATAS *DIGITAL SELF-HARM* DI MEDIA SOSIAL (ANALISIS FENOMENOLOGI INTERPRETATIF PADA PENGGUNA TWITTER PENDERITA EATING DISORDER)

Natasya Devina Sutardjo

ABSTRAK

Perilaku *self-harm* di masa kini tidak hanya dilakukan secara langsung dengan menyakiti diri secara fisik saja, akan tetapi juga secara mental melalui media sosial atau biasa disebut *digital self-harm*. Perilaku merundung diri sendiri ini sedang marak terjadi di media sosial, terutama Twitter. Terdapat beberapa penyakit mental yang diasosiasikan dengan *digital self-harm*, salah satunya adalah *eating disorder*. Maka dari itu, penelitian ini bertujuan mengetahui bagaimana pola pemaknaan perilaku *digital self-harm* oleh individu yang didiagnosa mengidap eating disorder (ED) dan seperti apa bentuk *digital self-harm* yang dilakukannya di media sosial Twitter? Metode *Interpretative Phenomenological Analysis* digunakan dalam penelitian ini untuk melihat keunikan dalam pengalaman dari setiap subjek. Penelitian ini adalah penelitian yang menggunakan paradigma konstruktivis, pendekatan kualitatif deskriptif. Data penelitian diperoleh dari wawancara mendalam semi terstruktur dan data tersebut dianalisis menggunakan teknik analisis IPS milik Smith, Flowers, Larkin. Hasil penelitian menunjukkan bahwa partisipan A, B, dan C memiliki latar belakang yang berbeda-beda sehingga mereka memiliki pemaknaan atas perilaku *digital self-harm* yang juga berbeda. Partisipan yang tumbuh di lingkungan penuh kasih sayang dan dukungan teman, tidak terbuka pada keluarganya karena ia juga dirundung di sekolah. Ia memaknai *digital self-harm* sebagai sebuah tindakan yang memiliki dampak yang baik dan buruk. Partisipan yang merupakan anak tertutup di rumah memandang *digital self-harm* sebagai hal yang dapat dijustifikasi, sedangkan Partisipan yang merupakan seorang introvert dan tumbuh di lingkungan individualis membuatnya memaknai *digital self-harm* sebagai perilaku yang menghambat kebahagiaan. Bentuk *digital self-harm* dari masing-masing partisipan dengan latar belakang berbeda-beda dan interpretasi atas tindakan *digital self-harm* yang berbeda-beda pula, ternyata memiliki bentuk *digital self-harm* yang hampir identik sehingga tidak ada yang menonjol.

Kata kunci: *digital self-harm*, *eating disorder*, analisis fenomenologis interpretatif, media sosial.

N U S A N T A R A

INTERPRETATION OF DIGITAL SELF-HARM IN SOCIAL MEDIA (INTERPRETATIVE PHENOMENOLOGICAL ANALYSIS OF TWITTER USERS WITH EATING DISORDERS)

Natasya Devina Sutardjo

ABSTRACT

Today's self-harm behavior is not only carried out directly by hurting oneself physically, but also mentally through social media or what is commonly called digital self-harm. This self-bullying behavior is currently rife in social media, especially Twitter. There are several mental illnesses associated with digital self-harm, one of which is eating disorder. Therefore, this study aims to find out how the pattern of meaning of digital self-harm behavior by individuals diagnosed with eating disorders (ED) and what kind of digital self-harm does it take on social media Twitter? The Interpretative Phenomenological Analysis method was used in this study to see the uniqueness of the experiences of each subject. This research is a study that uses a constructivist paradigm, a descriptive qualitative approach. The research data were obtained from semi-structured in-depth interviews and the data were analyzed using Smith, Flowers, Larkin's IPS analysis technique. The results of the study show that participants A, B, and C have different backgrounds so they have different meanings of digital self-harm behavior. Participants who grew up in an environment full of love and support from friends, were not open to their families because they were also bullied at school. He interprets digital self-harm as an action that has both good and bad impacts. Participants who are closed children at home see digital self-harm as something that can be justified, while participants who are introverts and grow up in an individualistic environment make them interpret digital self-harm as behavior that hinders happiness. The digital forms of self-harm from each participant with different backgrounds and different interpretations of digital self-harm actions, in fact, have almost identical digital forms of self-harm so that nothing stands out.

Keywords: digital self-harm, eating disorder, interpretative phenomenological analysis, social media.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS	v
KATA PENGANTAR.....	vi
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Penelitian	1
1.2 Rumusan Masalah	10
1.3 Pertanyaan Penelitian	10
1.4 Tujuan Penelitian.....	11
1.5 Kegunaan Penelitian	11
1.5.1 Kegunaan Akademis	11
1.5.2 Kegunaan Praktis	11
1.5.3 Kegunaan Sosial.....	11
1.5.4 Keterbatasan Penelitian.....	12
BAB II KERANGKA TEORI/KERANGKA KONSEP	13
2.1 Penelitian Terdahulu.....	13
2.2 Teori atau Konsep yang digunakan	20
2.2.1 Fenomenologi sebagai Filsafat	20
2.2.2 <i>Digital Self-Harm</i>	22
2.2.3 Media Sosial	26
2.2.4 Digital Self-Harm pada Media Sosial.....	28
2.2.5 Karakteristik Twitter.....	32
2.2.6 <i>Eating Disorder</i> dan Perilaku <i>Digital Self-harm</i>	34

2.3	Alur Penelitian.....	37
BAB III	METODOLOGI PENELITIAN	39
3.1	Paradigma Penelitian	39
3.2	Jenis dan Sifat Penelitian.....	40
3.3	Metode Penelitian.....	41
3.4	Informan	43
3.5	Teknik Pengumpulan Data	44
3.6	Keabsahan Data	45
3.7	Teknik Analisis Data	46
BAB IV	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	48
4.1	Subjek/Objek Penelitian	48
4.1.1	Objek penelitian.....	48
4.1.2	Subjek penelitian.....	51
4.2	Hasil Penelitian.....	57
4.2.1.	Tema-tema hasil riset.....	58
4.2.2	Pola pemaknaan antarpengalaman.....	71
4.3	Pembahasan	74
4.3.1	Makna perilaku digital self-harm bagi pengidap eating disorder	75
4.3.2	Latar belakang pelaku <i>digital self-harm</i> yang mengidap <i>eating disorder</i>	79
4.3.3	Bentuk <i>digital self-harm</i> yang dilakukan pengidap <i>eating disorder</i>	84
4.3.4	Pola pemaknaan <i>digital self-harm</i> bagi pengidap <i>eating disorder</i>	89
BAB V	SIMPULAN DAN SARAN	92
5.1	Simpulan.....	92
5.2	Saran	93
5.2.1	Saran Akademis	93
5.2.2	Saran Praktis	93
5.2.3	Saran untuk Twitter	94
DAFTAR PUSTAKA	95
LAMPIRAN	99

DAFTAR TABEL

Tabel 4. 1 Tema-tema partisipan A.....	59
Tabel 4. 2 Tema-tema partisipan B	63
Tabel 4. 3 Tema-tema partisipan C	67
Tabel 4. 4 Tema master antar-kasus.....	72
Tabel 4. 5 Ringkasan struktur tabel master	74



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Data prevalensi & karakteristik self-harm	2
Gambar 1. 2 Data tentang survei pada remaja yang melakukan digital self-harm .	5
Gambar 1. 3 Hasil penelitian YouGov tentang self-harm di Indonesia	6
Gambar 1. 4 Survei Hootsuite dan We Are Social.....	7
Gambar 1. 5 Pengguna aplikasi Twitter terbanyak 2021	8
Gambar 2. 1 Tabel Penelitian Terdahulu	18
Gambar 2. 2 Alur Penelitian.....	37
Gambar 4. 1 Contoh unggahan digital self-harm di Twitter	49
Gambar 4. 2 Contoh unggahan digital self-harm di Twitter	50
Gambar 4. 3 Profile akun Twitter yang bersifat pseudonymous partisipan A	52
Gambar 4. 4 Contoh unggahan partisipan A yang bermuatan	53
Gambar 4. 5 Contoh unggahan partisipan A yang bermuatan	53
Gambar 4. 6 Profile akun Twitter yang bersifat anonymous partisipan B	54
Gambar 4. 7 Contoh unggahan partisipan B yang bermuatan	55
Gambar 4. 8 Contoh unggahan partisipan B yang bermuatan	55
Gambar 4. 9 Profile akun Twitter yang bersifat anonymous partisipan C	56
Gambar 4. 10 Contoh unggahan partisipan C yang bermuatan	57
Gambar 4. 11 Contoh unggahan partisipan C yang bermuatan	57
Gambar 4. 12 Contoh tindakan digital self-harm partisipan B (1).....	77
Gambar 4. 13 Contoh tindakan digital self-harm partisipan B (2).....	77
Gambar 4. 14 Contoh digital self-harm partisipan A	85
Gambar 4. 15 Contoh digital self-harm partisipan B	86
Gambar 4. 16 Contoh digital self-harm partisipan C	86
Gambar 4. 17 Contoh digital self-harm partisipan A	88
Gambar 4. 18 Contoh digital self-harm partisipan B	88

**UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA**

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran A 1 Hasil Uji Plagiarisme	99
Lampiran B 1 Formulir Konsultasi Skripsi	100
Lampiran C 1 Panduan Wawancara	102
Lampiran D 1 Transkrip Wawancara Partisipan A	104
Lampiran E 1 Transkrip Wawancara Partisipan B	119
Lampiran F 1 Transkrip Wawancara Partisipan C	128
Lampiran G 1 Transkrip Wawancara Partisipan A	139
Lampiran H 1 Transkrip Wawancara Partisipan B	139
Lampiran I 1 Transkrip Wawancara Partisipan C	139
Lampiran J 1 Curiculum Vitae	178

